



Penerapan Metode Full Costing Pada Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Berkad Insani

Faizatul Fadilah¹, Larissa Navia Rani², Novi Trisna³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

faizatulfadilah6@gmail.com

Abstract

The calculation of the cost of production using the manual method is still widely available in several organizations without using any method, including Berkad Insani Convection, which takes into account production costs only as estimates. The calculation of the cost of production is useful for monitoring the realization of production costs, so that it can be used for cost control and special decision making. This research was conducted at the Berkad Insani Convection which was established in 2011, which is located in the Ampang Gadang area. Based on research that has been done through descriptive qualitative methods with data obtained through interviews with owners and direct observation to the location. This study aims to provide a computerized system that can assist Berkad Insani Convection parties in determining the cost of production using the Full Costing method, because this method includes all the cost components used in detail for the production process. This problem is interesting for the author to design a system for implementing the Full Costing method on the cost of production information system with Microsoft Visual Basic Programming Language and MySQL Database. It is hoped that by making this system it can produce decisions in determining the cost of production in convection and improve manual performance to be more practical and accurate.

Keywords : Cost of Production, Full Costing, Information Systems, Visual Basic

Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi dengan cara manual masih banyak terdapat pada beberapa organisasi tanpa menggunakan metode apapun termasuk salah satunya Konveksi Berkad Insani yang memperhitungkan biaya produksi hanya perkiraan saja. Perhitungan harga pokok produksi bermanfaat untuk memantau realisasi biaya produksi, sehingga dapat digunakan untuk pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Penelitian ini dilakukan pada Konveksi Berkad Insani yang berdiri pada tahun 2011, yang beralamat di daerah Ampang Gadang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pemilik dan observasi langsung ke lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu pihak Konveksi Berkad Insani dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*, karena metode ini memasukkan semua komponen biaya yang digunakan dengan detail untuk proses produksi. Permasalahan ini menarik bagi penulis untuk merancang sebuah sistem penerapan metode *Full Costing* pada sistem informasi harga pokok produksi dengan Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Basic* dan *Database MySql*. Diharapkan dengan pembuatan sistem ini dapat menghasilkan keputusan dalam menentukan harga pokok produksi pada konveksi dan memperbaiki kinerja yang manual menjadi lebih praktis dan akurat.

Kata Kunci : *Full Costing*, *Harga Pokok Produksi*, *Sistem Informasi*, *Visual Basic*

2023 Senatkom

1. Pendahuluan

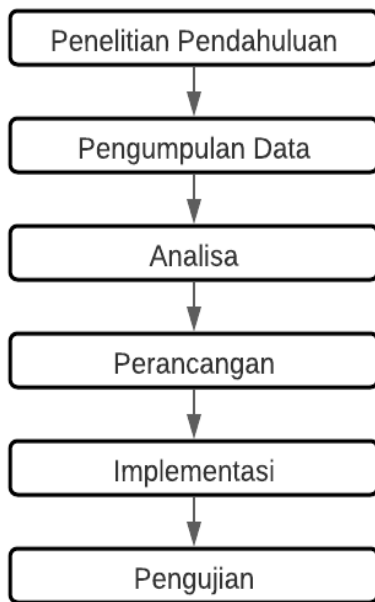
Perkembangan teknologi informasi pada masa kini tidak lagi menjadi sesuatu yang bersifat terbatas atau hanya dimiliki golongan pekerja menengah ke atas. Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan yang bersifat manajerial [1]. sistem informasi dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang yang bertujuan untuk membantu memberikan kemudahan dalam mengolah data agar menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis

kondisi yang dialami [2]. Setiap usaha bisnis memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan laba sebaik mungkin yang diupayakan perluasan dari usaha tersebut [3]. Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang, yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dikurang persediaan produk dalam proses akhir [4]. Tujuan dari penentuan harga pokok

produksi adalah untuk memberikan informasi biaya yang dapat digunakan pada perencanaan, mengendalikan, serta membuat kebijakan finansial perusahaan. Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi untuk menentukan harga pokok produksi adalah dengan metode *full costing* [5]. *Full Costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berprilaku variable maupun tetap [6]. Metode *Full Costing* digunakan karena metode tersebut sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi.

2. Metodologi Penelitian

Kerangka penelitian bertujuan agar penelitian yang dilakukan nantinya teratur sehingga memudahkan dalam penulisan serta dalam melakukan langkah – langkah kerja sehingga penelitian tersebut menjadi lebih terarah, maka diperlukan kerangka kerja penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.1 Penelitian Pendahuluan

Dari sebuah penelitian, tahap ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Sehingga dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan solusi yang paling optimal terhadap pemecahan masalah tersebut.

2.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan dari sumber langsung ke lokasi penelitian. Data yang didapatkan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 November 2021 dan sampai waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data selesai .

2.3 Analisa

Berdasarkan penelitian pendahuluan diatas, maka dilakukan analisa data yang bertujuan agar pemecahan masalah dapat menemukan solusi yang tepat dan menghindari munculnya masalah baru.

2.4 Perancangan

Pada tahap ini akan membuat sebuah perancangan sistem dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai model rancangan agar terorganisasi dan terstruktur dengan rancangan.

2.5 Implementasi

Impelmentasi sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil dari perancangan aplikasi, sehingga pengguna dapat memberi masukan kepada pengembangan aplikasi.

2.6 Pengujian

Pengujian merupakan tahap melakukan testing yang sudah siap untuk digunakan mengetahui kesalahan dalam aplikasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan atau sistem lama, untuk itu dilakukan perancangan dan pengembangan terhadap sistem yang akan dibangun atau sistem baru [7]. Perhitungan Harga pokok produksi menurut metode *Full Costing* sebagai berikut:

BiayaBahanBaku	Rp.xxx
BiayaTenagaKerjaLangsung	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp.xxx +
Harga Pokok Produk	Rp.xxx

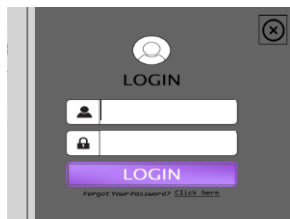
Diketahui pada bulan Desember 2021, Konveksi



Gambar 3. Halaman Menu

Tampilan Login

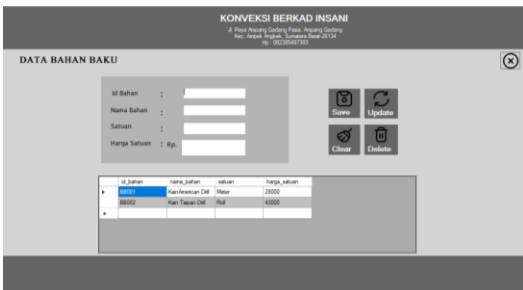
Halaman login digunakan agar bisa mengakses sistem dengan mengisi username dan password seperti berikut:



Gambar 4. Tampilan Login

Tampilan Input Bahan Baku

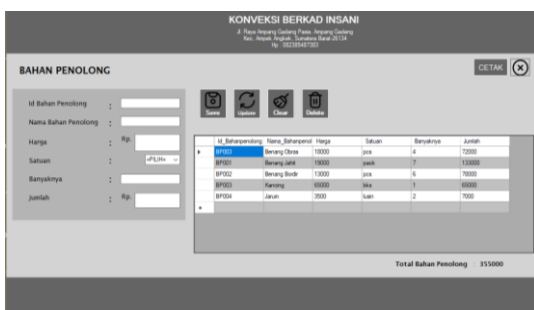
Halaman input data bahan baku berfungsi sebagai menginputkan data bahan baku yang digunakan selama produksi, seperti berikut:



Gambar 5. Tampilan Input Bahan Baku

Tampilan Input Bahan Penolong

Halaman input data bahan penolong berfungsi menginputkan data bahan penolong ke sistem, seperti berikut:



Gambar 6. Tampilan Input Bahan Penolong

Tampilan Data Produk

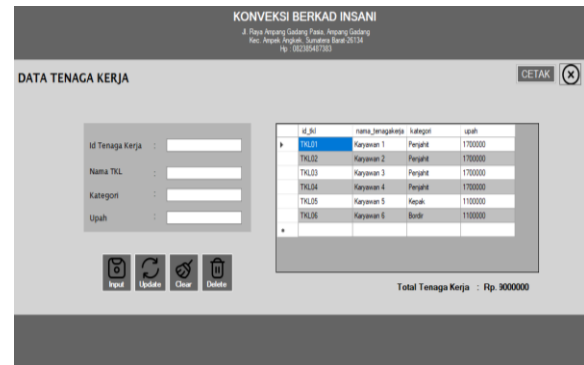
Halaman data produk berfungsi menginputkan data produk yang akan diproduksi, seperti berikut:



Gambar 7. Tampilan Input Produk

Tampilan Data Tenaga Kerja

Halaman data tenaga kerja berfungsi menginputkan jumlah karyawan yang bekerja di konveksi, seperti berikut:



Gambar 8. Tampilan Input Tenaga Kerja

Tampilan Kategori Biaya

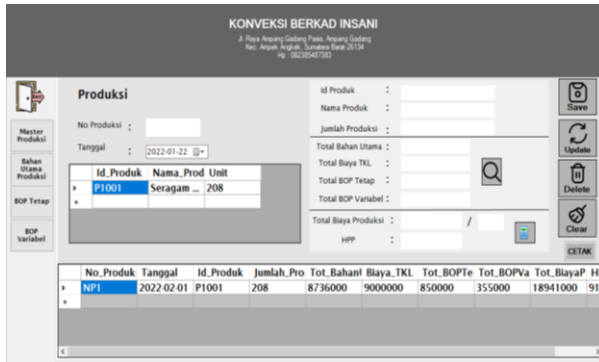
Halaman kategori biaya merupakan kategori biaya ke sistem, seperti berikut:



Gambar 9. Tampilan Kategori Biaya

Tampilan Form Master Produksi

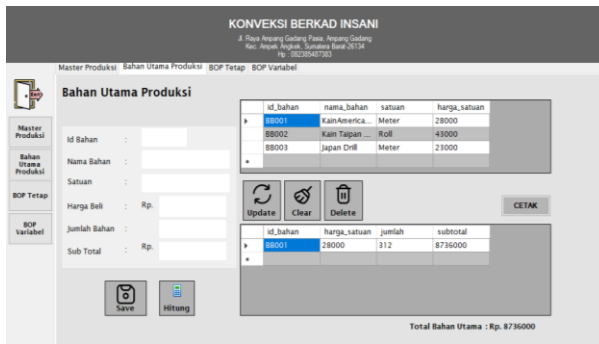
Halaman master produksi digunakan untuk mengolah data untuk menentukan harga pokok produksi, seperti berikut:



Gambar 10. Tampilan Master Produksi

Tampilan Bahan Utama Produksi

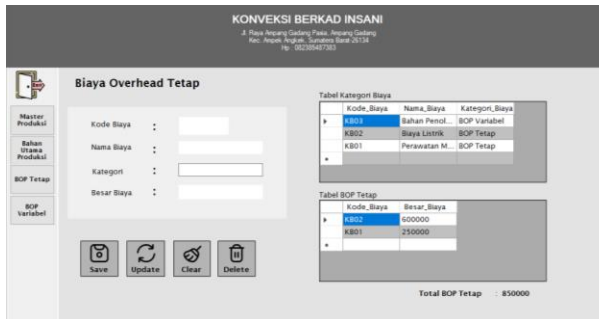
Halaman bahan utama produksi digunakan untuk mencari total bahan baku yang digunakan selama produksi, seperti berikut:



Gambar 11. Tampilan Bahan Utama Produksi

Tampilan BOP Tetap

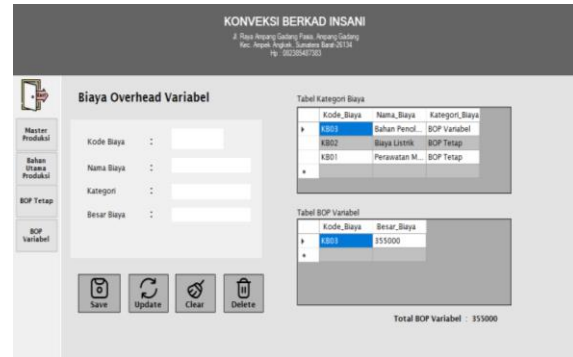
Halaman BOP tetap berfungsi sebagai pengolahan data untuk mencari total biaya tetap yang digunakan selama proses produksi, seperti pada berikut:



Gambar 12. Tampilan BOP Tetap

Tampilan BOP Variabel

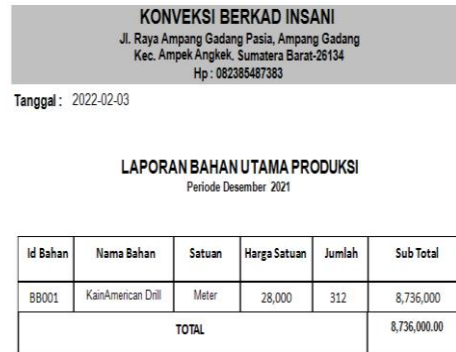
Halaman BOP variabel berfungsi sebagai pengolahan data untuk mencari total biaya variabel yang digunakan selama proses produksi, seperti pada berikut:



Gambar 13. Tampilan BOP Variabel

Tampilan Laporan Bahan Utama Produksi

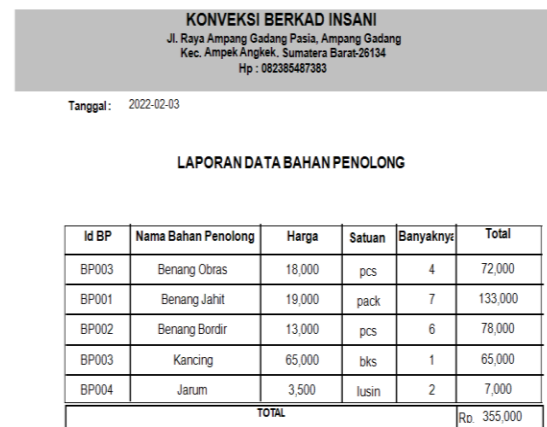
Menampilkan laporan biaya bahan baku yang digunakan selama proses produksi, seperti pada berikut:



Gambar 14. Laporan Bahan Utama Produksi

Tampilan Laporan Bahan Penolong

Menampilkan laporan biaya bahan penolong yang digunakan selama proses produksi, seperti pada berikut:



Gambar 15. Laporan Bahan Penolong

Tampilan Laporan Tenaga Kerja

Menampilkan laporan data tenaga kerja yang telah diinputkan tadi, seperti pada berikut:

KONVEKSI BERKAD INSANI			
Jl. Raya Ampang Gadang Pasia, Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek, Sumatera Barat-26134 Hp : 082385487383			
Tanggal : 2022-02-03			
LAPORAN TENAGA KERJA			
Periode Desember 2021			
id_tkl	nama_tenagakerja	kategori	upah
TKL01	Karyawan 1	Penjahit	Rp1.800.000
TK02	Karyawan 2	Penjahit	Rp1.800.000
TK03	Karyawan 3	Penjahit	Rp1.800.000
TK04	Karyawan 4	Penjahit	Rp1.800.000
TK05	Karyawan 5	Kepak	Rp 900.000
TK06	Karyawan 6	Bordir	Rp 900.000
TOTAL			Rp 9.000.000

Gambar 16. Laporan Tenaga Kerja

Tampilan Laporan Kategori Biaya

Laporan kategori biaya merupakan macam-macam biaya apa saja yang digunakan selama proses produksi, seperti pada berikut:

KONVEKSI BERKAD INSANI		
Jl. Raya Ampang Gadang Pasia, Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek, Sumatera Barat-26134 Hp : 082385487383		
Tanggal: 2022-02-03		
LAPORAN KATEGORI BIAYA		
Periode Desember 2021		

Kode_Biaya	Nama_Biaya	Kategori_Biaya
KB03	Bahan Pendong	BOP Variabel
KB02	Biaya Listrik	BOP Tetap
KB01	Perawatan Mesin	BOP Tetap

Gambar 17. Laporan Kategori Biaya

Tampilan Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi merupakan laporan data yang telah diolah pada master produksi untuk menentukan harga pokok produksi, seperti pada berikut:

KONVEKSI BERKAD INSANI	
Jl. Raya Ampang Gadang Pasia, Ampang Gadang Kec. Ampek Angkek, Sumatera Barat-26134 Hp : 082385487383	
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI	
No Produk	: NPT1
Tanggal	: 2022-02-01
Id Produk	: P1001
Nama Produk	: Seragam Kameja SMK
Jumlah Produk	: 206
Total Bahan Utama	: Rp 5.736.000
Total Biaya TKL	: Rp 9.000.000
Total BOP Tetap	: Rp 850.000
Total BOP Variabel	: Rp 355.000
Total Biaya Produksi	: Rp 15.941.000
Jumlah Produk	: 206
Harga Pokok Produksi / HPP	: Rp 91.063

Gambar 18. Laporan HPP

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa

perancangan sistem yang dilakukan pada Konveksi Berkad Insani maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dengan penerapan metode full costing dapat membantu dan mempermudah dalam menentukan harga pokok produksi tanpa melakukan perkiraan serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data.
2. Dengan penerapan metode full costing dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySql pada Konveksi Berkad Insani dapat mengetahui Harga pokok produksi per unit berdasarkan perhitungan yang dilakukan di sistem.
3. Dengan adanya sistem menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 dan database MySql memberikan kemudahan dalam pengolahan data dan mempercepat dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan harga pokok produksi.

Daftar Rujukan

[1] Charzon. (n.d.). Membuat Sistem Informasi Penjualan Pada Counter Jhon Dengan Menggunakan Borland Delphi. <https://doi.org/10.31219/OSF.IO/Y26FS>

[2] Hadinata, N., ramadanti utami, I., Bina Darma, U., Jenderal Ahmad Yani No, J., & Sur-el, P. (2018). Implementasi Metode Up Selling Pada Sistem Informasi Penjualan. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 20(3), 192–198. <https://doi.org/10.33557/JURNALMatrik.V2013.467>

[3] Bangonan, B. S., Afifah, & Angriani, H. (2019). Penerapan Metode Full Costing Pada Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Pada Dahan Konveksi. *KHARISMA Tech*, 14(1), 43–51

[4] Maghfirah, M., Syam, F., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada Umkm Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59–70. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/750>

[5] Irawati, T., & Arifin, S. (2020). Implementasi Metode Harga Pokok Proses Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Batik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKOMSiN)*, 8(1). <https://doi.org/10.30646/TIKOMSIN.V8I1.481>

[6] Ulil Abshar, A., Samaji, I., Studi, P. D., Akuntansi, K., Kunci, K., Baku, B., & Pokok Produksi, H. (2018). Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Berbasis Web (studi Kasus : Nurul Hikmah Meubel, Bandung). *EProceedings of Applied Science*, 4(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/7673>

[7] Purnama, D. (2017). Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing dengan Pendekatan Full costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar